



## Cuma Bisa Berharap?

Bilik » Goresan | Jum'at, 7 Mei 2010 20:55

**Penulis : Marsahid Agung S**

Rabb...

Aku berdo'a untuk seorang wanita yang akan menjadi bagian dari hidupku  
Seseorang yang sangat mencintaiMu lebih dari segala sesuatu  
Seseorang yang akan meletakkanku pada posisi di hatinya setelah Engkau dan Muhammad  
Seseorang yang hidup bukan untuk dirinya sendiri, tapi juga untukMu dan orang lain

Wajah, fisik, status, atau harta tidaklah penting  
Yang terpenting adalah hati yang sungguh mencintai dan dekat dengan Engkau  
Dan berusaha menjadikan sifat-sifat baikMu ada pada pribadinya  
Dan ia haruslah mengetahui bagi siapa dan untuk apa ia hidup  
Sehingga hidupnya tidak sia-sia

Seseorang yang memiliki hati yang bijak, tidak hanya otak yang cerdas  
Seseorang yang tidak hanya mencintaiku, tapi juga menghormatiku  
Seseorang yang tidak hanya memujaku, tetapi juga dapat menasehatiku

Seseorang yang mencintaiku bukan karena fisikkmu, hartaku, atau statusku, tapi karena Engkau  
Seseorang yang dapat menjadi sahabat terbaikku dalam setiap waktu dan situasi  
Seseorang yang membuatku merasa sebagai lelaki tangguh ketika aku berada di sisinya

Seseorang yang bisa menjadi navigator sang nahkoda kapal  
Seseorang yang bisa menjadi penuntun kenakalan balita yang nakal  
Seseorang yang bisa menjadi penawar bisa  
Seseorang yang sabar mengingatkan saat diriku lancang

Tuhanku...

Aku tak meminta seseorang yang sempurna sehingga aku dapat membuatnya sempurna di mataMu  
Seseorang yang membutuhkan dukunganku sebagai peneguhnya  
Seseorang yang membutuhkan do'aku untuk kehidupannya  
Seseorang yang membutuhkan senyumku untuk mengatasi kesedihannya  
Seseorang yang membutuhkan diriku untuk membuat hidupnya lebih hidup

Aku tidak mengharap dia orang yang semulia Ummu Sulaim,  
Atau setaqwa Aisyah, pun setabah Fatimah,  
Ataupun sekaya bunda Khadijah, setegar Asma  
Juga segagah Nusaibah, apalagi secantik Zainab  
Aku hanya mengharap seorang wanita akhir zaman,  
Yang punya cita-cita mengikuti jejak mereka,  
Menjadi shalehah, menjadi ainul mardhiyah

Karena aku sadar, aku bukanlah manusia mulia Muhammad SAW,  
Tidak setaqwa Abu Bakar,  
Pun tidak setampan Ali,  
Ataupun segagah Umar  
Apalagi sekaya Utsman  
Aku hanyalah seorang pria akhir zaman yang punya cita-cita  
Berusaha mengikuti mereka, membangun keturunan yang shaleh  
Membangun peradaban, dan membuat Rasulullah bangga di akhirat

Tuhanku...

Aku juga meminta,  
Jadikan aku pelindung baginya  
Buatlah aku menjadi lelaki yang dapat membuatnya bangga  
Berikan aku hati yang sungguh mencintaiMu sehingga aku dapat mencintainya dengan sepenuh jiwaku

Berikanlah sifat yang lembut, sehingga auraku datang dariMu  
Berikanlah aku tangan sehingga aku mampu berdo'a untuknya  
Berikanlah aku penglihatan sehingga aku dapat melihat banyak dalam dirinya  
Berikanlah aku lisan yang penuh dengan kata-kata bijaksana,  
Mampu memberikan semangat serta mendukungnya setiap saat

Bunga mawar tak mekar dalam semalam,  
Namun bisa layu dalam sedetik  
Kota Baghdad tak dibangun dalam sehari, namun bisa hancur dalam sekejap  
Perkawinan tak dirajut dalam pertimbangan sesaat, namun bisa saja terberai dalam sesaat  
Pernikahan, bukanlah akhir dari sebuah perjalanan  
Tapi awal sebuah langkah  
Karenanya, jadikanlah pernikahan kami sebagai titian  
Untuk belajar kesabaran dan ridhaMu, ya Rabb

Dan bilamana akhirnya kami berdua bertemu, aku berharap kami berdua dapat mengatakan : "Betapa Mahabesarnya Engkau karena telah memberikan kepadaku pasangan yang dapat membuat hidupku menjadi sempurna."

Aku mengetahui bahwa Engkau ingin kami bertemu pada waktu yang tepat  
Dan Engkau akan membuat segalanya indah pada waktu yang telah Engkau tentukan

*Mlati Krajan, akhir tahun 2004*  
*Subhanallah...*